

Tinjauan Karakteristik Penumpang Kereta Kerta Api *Feeder* di Stasiun Kebon Kawung Bandung

ENCUN MUHDIANTO¹, ELKHASNET²

¹Mahasiswa, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Bandung, Bandung, Indonesia,

²Dosen, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Bandung, Bandung, Indonesia.

Email : encun1933@gmail.com¹, elkha@itenas.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kereta cepat Jakarta - Bandung, dan *feeder* sebagai kereta pengumpan antara stasiun kereta api Bandung dengan Stasiun kereta cepat Padalarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis karakteristik penumpang kereta api *feeder* dan alasan menggunakan *feeder*. Hasil penelitian dari analisis deskriptif menunjukkan laki-laki dan perempuan memiliki jumlah sama besar, dominan berusia 20 – 29 tahun, dengan profesi terbanyak sebagai pegawai swasta, dengan tingkat pendapatan yaitu Rp. 4 Jt – 5 Jt, dengan tujuan perjalanan yaitu mengunjungi keluarga, dan kendaraan yang digunakan menuju stasiun yaitu menggunakan angkutan online. Sedangkan hasil dari analisis deskriptif alasan menggunakan kereta api *feeder* adalah dari segi waktu dan kenyamanan sangat dipengaruhi oleh semua variabel dari karakteristik penumpang Usia, Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan, Tingkat Pendapatan, Tujuan Perjalanan, dan kendaraan yang digunakan. Dimana para penumpang merupakan warga Bandung yang bertempat tinggal tidak jauh dari Stasiun Kebon Kawung dan tujuan perjalanan menuju pusat Kota Bandung.

Kata Kunci : Kereta Api *Feeder*, Karakteristik Penumpang, Analisis Deskriptif.

ABSTRACT

This research was motivated by the existence of the Jakarta - Bandung high-speed train, and the feeder as a feeder train between the Bandung train station and the Padalarang high-speed train station. The aim of this research is to analyze the characteristics of feeder train passengers and the reasons for using feeders. Research results from descriptive analysis show that men and women have the same number, predominantly aged 20 - 29 years, with the largest profession as private employees, with an income level of Rp. 4 million – 5 million, with the purpose of the trip being to visit family, and the vehicle used to get to the station is using online transportation. Meanwhile, the results of the descriptive analysis of the reasons for using feeder trains are that in terms of time and comfort, it is strongly influenced by all variables from passenger characteristics, age, gender, type of work, income level, purpose of travel, and the vehicle used. Where the passengers are Bandung residents who live not far from Kebon Kawung Station and the destination of the trip is to the center of Bandung City.

Keywords : Feeder Train, Passenger Characteristics, Descriptive Analysis.

1. PENDAHULUAN

Karakteristik merujuk pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu objek atau individu. Dalam konteks transportasi, karakteristik penumpang merujuk pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh penumpang dalam suatu moda transportasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi karakteristik penumpang dalam transportasi antara lain tujuan perjalanan, waktu perjalanan, lokasi stasiun, jadwal keberangkatan, tingkat pendapatan, usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan kendaraan yang digunakan sebelum menggunakan kereta *feeder*. Selain itu, beberapa alasan para penumpang menggunakan kereta api *feeder* antara lain biaya, jadwal keberangkatan, jarak dan waktu.

Karakteristik penumpang dan alasan menggunakan kereta api *feeder* ini menjadi acuan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis karakteristik penumpang kereta api *feeder* dan menganalisis alasan menggunakan kereta api *feeder*, dengan cara melakukan survey wawancara kepada para pengguna kereta api *feeder* yang nantinya data hasil survey ini akan diolah menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 23.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kereta Api *Feeder*

Kereta api *feeder* adalah sebuah kereta api pengumpan yang melayani penumpang KCJB yang hendak menuju ke Cimahi dan pusat Kota Bandung. Kereta api *feeder* KCJB ini menghubungkan Stasiun Utama KCJB Padalarang di Kabupaten Bandung Barat dengan Stasiun *Feeder* Cimahi di Kota Cimahi, dan Stasiun *Feeder* Bandung di Kota Bandung. Sehingga dengan adanya kereta *feeder* ini akan memudahkan penumpang kereta cepat Jakarta – Bandung apabila ingin menuju pusat Kota Bandung tanpa harus mencari transportasi lain dikarenakan pemberehentian terakhir dari kereta cepat Jakarta – Bandung berada di Tegalluar yang jaraknya cukup jauh dari pusat Kota Bandung.

2.2 Karakteristik Penumpang

Adapun beberapa *variable* yang berkaitan dengan karakteristik penumpang kereta api *feeder* yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Perjalanan

Untuk daerah perkotaan kota sebagian besar tujuan perjalanan adalah untuk bekerja. Tujuan perjalanan yang lain adalah: bekerja, liburan, mengunjungi keluarga, belanja, dan alasan lainnya.

2. Tingkat Pendapatan

karakteristik pengguna kereta api *feeder* berhubungan dengan tingkat pendapatan karena semakin kecil tingkat pendapatan seseorang semakin kecil minat mereka untuk menggunakan kereta api *feeder*.

3. Usia

Faktor usia mempengaruhi karakteristik pengguna kereta api *feeder*, karena biasanya dengan bertambahnya usia seseorang maka semakin malas menggunakan angkutan umum; terutama angkutan umum yang mengangkut dalam jumlah besar seperti KA *Feeder* karena pertimbangan beberapa hal, antara lain rasa tidak nyaman jika harus berdesakan dengan penumpang yang lain.

4. Jenis Kelamin

Dengan adanya jenis kelamin ini akan dapat dengan mudah dalam menentukan karakteristik penumpang yang menggunakan kereta api *feeder* nantinya baik perempuan maupun laki-laki.

5. Jenis Pekerjaan

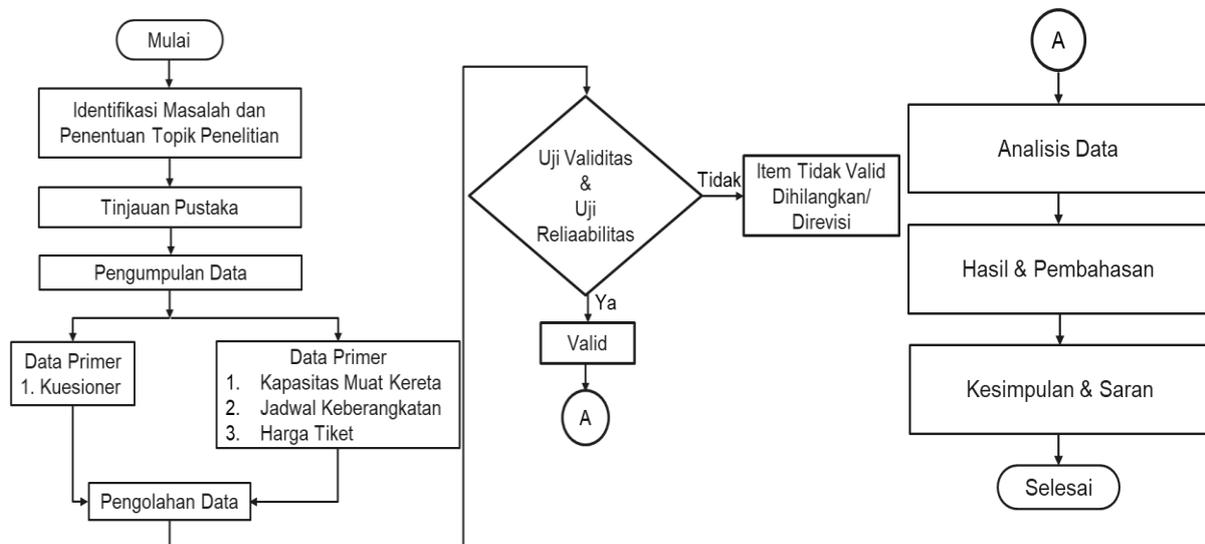
Dengan mengetahui jenis pekerjaan pengguna KA *Feeder* maka bisa diketahui apakah mayoritas pengguna berasal dari golongan pelajar, mahasiswa, pegawai swasta, pegawai negeri sipil, Pensiunan, dan tidak memiliki pekerjaan. Umumnya seseorang dengan jenis pekerjaan/jabatan yang sudah mapan cenderung untuk lebih memilih menggunakan mobil pribadi dari pada angkutan umum.

6. Kendaraan yang digunakan sebelum menggunakan kereta api feeder

Biasanya di daerah perkotaan lebih banyak menggunakan sepeda motor sebagai alat angkut sebelum menggunakan kereta api *feeder*.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Tahap Perencanaan Penelitian



Gambar 1. Tahap Perencanaan Penelitian

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Instrumental Penelitian

A. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1	0.181	0.176	Valid
X2	0.210	0.176	Valid
X3	0.490	0.176	Valid
X4	0.260	0.176	Valid
X5	0.351	0.176	Valid
X6	0.477	0.176	Valid
X7	0.500	0.176	Valid
X8	0.191	0.176	Valid
X9	0.411	0.176	Valid

Berdasarkan **Tabel 1.** berikut dapat diketahui bahwa nilai r-hitung seluruh pertanyaan dalam kuesioner tentang kenyataan oleh penumpang lebih besar dari r-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

B. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 dengan kriteria sebagai berikut:

- a). Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ maka data pada penelitian ini dikatakan reliabel.
- b). Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka data pada penelitian ini dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
1,1	9

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 1,1 yang berarti $1,1 > 0,6$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan adalah reliabel.

4.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Penumpang Kereta Api Feeder dan alasan menggunakan Kereta Api Feeder

Tabel 3. Usia Responden dan Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder

		<i>Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder</i>						Total (Orang)
		<i>Biaya (Orang)</i>	<i>Jadwal Kereta (Orang)</i>	<i>Jarak (Orang)</i>	<i>Waktu (Orang)</i>	<i>Nyaman (Orang)</i>	<i>Coba-Coba (Orang)</i>	
Usia	<19 Tahun	5	5	3	2	2	0	17
	20-29 Tahun	17	16	14	15	18	0	80
	30-39 Tahun	4	3	4	9	3	1	24
	40-49 Tahun	1	1	0	2	0	0	4
Jumlah		27	25	21	28	23	1	125

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah penumpang terbanyak yaitu berusia 20-29 tahun, dengan alasan nyaman.

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden dan Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder

		<i>Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder</i>						Total (Orang)
		<i>Biaya (Orang)</i>	<i>Jadwal Kereta (Orang)</i>	<i>Jarak (Orang)</i>	<i>Waktu (Orang)</i>	<i>Nyaman (Orang)</i>	<i>Coba-Coba (Orang)</i>	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	13	10	14	18	7	1	63
	Perempuan	14	15	7	10	16	0	62
Jumlah		27	25	21	28	23	1	125

Dari hasil analisis diketahui bahwa jumlah penumpang laki-laki sama besar dengan penumpang perempuan, dengan alasan waktu dan nyaman.

Tabel 5. Jenis Pekerjaan Responden dan Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder

		<i>Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder</i>						Total (Orang)
		<i>Biaya (Orang)</i>	<i>Jadwal Kereta (Orang)</i>	<i>Jarak (Orang)</i>	<i>Waktu (Orang)</i>	<i>Nyaman (Orang)</i>	<i>Coba-Coba (Orang)</i>	
Jenis Pekerjaan	Wirasaha	5	7	4	2	4	0	22
	Pegawai Swasta	4	7	8	12	10	1	42
	Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI	5	2	2	4	3	0	16
	Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0
	Pelajar/Mahasiswa	7	6	7	8	6	0	34
	Tidak Memiliki Pekerjaan	3	1	0	0	0	0	4
	Kontraktor	3	1	0	1	0	0	5
	Honorar	0	0	0	1	0	0	1
	Pekerja Kontrak	0	1	0	0	0	0	1
	Jumlah		27	25	21	28	23	1

Dari hasil analisis diketahui bahwa jumlah penumpang yang menggunakan transportasi kereta api feeder menuju tempat kerja adalah bekerja sebagai pegawai swasta, dengan alasan waktu.

Tabel 6. Tingkat Pendapatan Responden dan Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder

		Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder						Total (Orang)
		Biaya (Orang)	Jadwal Kereta (Orang)	Jarak (Orang)	Waktu (Orang)	Nyaman (Orang)	Coba-Coba (Orang)	
Pendapatan Perbulan	< Rp. 4 jt	10	10	7	10	6	0	43
	Rp. 4 jt - 5 jt	7	10	10	12	9	1	49
	Rp. 5 jt - 6 jt	6	4	4	4	7	0	25
	Rp. 6 jt - 7 jt	0	0	1	1	0	0	2
	Rp. 7 jt - 8 jt	0	0	1	0	0	0	1
	> Rp. 8 jt	4	1	0	0	0	0	5
Jumlah		27	25	23	27	22	1	125

Dari hasil analisis diketahui bahwa jumlah pendapatan perbulan terbanyak yaitu Rp. 4 – 5 Jt, dengan alasan waktu.

Tabel 7. Tujuan Perjalanan Responden dan Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder

		Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder						Total (Orang)
		Biaya (Orang)	Jadwal Kereta (Orang)	Jarak (Orang)	Waktu (Orang)	Nyaman (Orang)	Coba-Coba (Orang)	
Tujuan Perjalanan	Bekerja	6	6	5	5	4	0	26
	Liburan	7	6	6	6	8	0	33
	Mengunjungi Keluarga	11	10	6	15	4	0	46
	Belanja	1	0	2	2	3	0	8
	Alasan Lainnya	2	1	2	0	4	1	10
	Bermain	0	2	0	0	0	0	2
	Pulang Kerumah	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	27	25	21	28	23	1	125

Dari hasil analisis diketahui bahwa jumlah tujuan perjalanan yang terbanyak adalah mengunjungi keluarga, dengan alasan waktu.

Tabel 8. Kendaraan yang Digunakan dan Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder

		Alasan Menggunakan Kereta Api Feeder						Total (Orang)
		Biaya (Orang)	Jadwal Kereta (Orang)	Jarak (Orang)	Waktu (Orang)	Nyaman (Orang)	Coba-Coba (Orang)	
Kendaraan yang Digunakan	Sepeda Motor Pribadi	8	8	6	4	4	0	30
	Mobil Pribadi	4	5	6	4	5	0	24
	Angkutan Umum	7	5	4	9	8	1	34
	Angkutan Online	8	7	5	11	6	0	37
Jumlah		27	25	21	28	23	1	125

Dari hasil analisis diketahui bahwa jumlah kendaraan yang digunakan sebelum menggunakan Kereta Api Feeder terbanyak adalah Angkutan Online, dengan alasan waktu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Berdasarkan hasil analisis deskriptif karakteristik penumpang dapat disimpulkan bahwa pengguna kereta api *feeder* menunjukkan laki-laki dan perempuan memiliki jumlah sama besar, dominan berusia 20 – 29 tahun, dengan profesi terbanyak sebagai pegawai swasta, dengan tingkat pendapatan yaitu Rp. 4 Jt – 5 Jt, dengan tujuan perjalan yaitu mengunjungi keluarga, dan kendaraan yang digunakan menuju stasiun yaitu menggunakan angkutan online.
- 2). Berdasarkan hasil analisis deskriptif alasan menggunakan kereta api *feeder* dapat disimpulkan bahwa waktu dan nyaman sangat dipengaruhi oleh semua variabel dari karakteristik penumpang yaitu usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, tujuan perjalanan, dan kendaraan yang digunakan sebelum menggunakan kereta api *feeder*.

- 3). Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.
- 4). Berdasarkan hasil survei bahwa para pengguna kereta api *feeder* ini adalah masyarakat kota Bandung yang bertempat tinggal tidak jauh dari Stasiun Kebon Kawung Bandung dan beberapa masyarakat luar Kota Bandung yang ingin mengunjungi keluarga.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

- 1). Tarif biaya dalam transportasi kereta api *feeder* lebih di efisienkan kembali agar bisa di akses oleh seluruh kalangan masyarakat.
- 2). Memperbaharui jadwal karena sering terjadi keterlambatan atau salah pengertian.
- 3). Menambah staf karyawan agar para penumpang dapat terlayani dengan maksimal.
- 4). Menambah jumlah kereta feeder atau menambah gerbong kereta feeder agar memiliki kapasitas yang banyak.

Daftar Pustaka

- Abdul Sukor, N. S., Jarani, N., & Muhammad Fisa, S. F. (2017). Analysis Of Passengers' Acces And Egress Characteristic To The Train Station. *Engineering Heritage Journal*.
- Arisandi, Y. (2010). Karakteristik Penumpang Kereta Api Komuter Lintas Surabaya-Sidoarjo . *Puslitbang Perhubungan Darat Badan Litbang Perhubungan*.
- Artanti, A. A. (2023, 10 17). *medcom.id*. Retrieved from <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/nbwPGJ3k-harga-tiket-kereta-cepat-jakarta-bandung-rp300-ribu-sudah-termasuk-ka-feeder>
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2022, 10 10). *Kementrian Perhubungan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://dephub.go.id/post/read/pemerintah-berkomitmen-membangun-kereta-cepat-jakarta-bandung>
- Dube, B. Z. (2021). Influence Of Passenger Characteristics And Behaviour On Railway Station Design: Review Paper. *Innovation In Engineering Research And Technology*.
- Hartatik, N., Ratri, I. W., & Lesmana, Y. (2019). Karakteristik Penumpang Kereta Api Komuter Sulam. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Liao, M., Liu, G., & Qiu, T. Z. (2013). Passenger Traffic Characteristics of Service Facilities in Rail Transit Stations of Shanghai. *Transportation Engineering*.
- Muslich, M. B., & Zain, I. M. (2019). Kajian Karakteristik dan Mobilitas Pekerja Pengguna Kereta Komuter Surabaya-Lamongan. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Nazwirman, & Hulmansyah. (2017). Karakteristik Penumpang Pengguna KRL Commuter Line Jabodetabek. *journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*.
- Pun, R. (2023, 09 13). *Portal Jabarprovgoid*. Retrieved from <https://jabarprov.go.id/berita/daop-2-siapkan-kereta-api-feeder-dukung-konektivitas-kereta-cepat-jakarta-bandung-10485>
- Silaban, M. W. (2023, 09 06). *tempo.co*. Retrieved from <https://bisnis.tempo.co/read/1768869/apa-itu-feeder-di-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-ini-penjelasan>
- Sukmawijaya, A., & Fajri, M. (2023, 10 17). *kumparan.com*. Retrieved from [https://kumparan.com/kumparanbisnis/21Odu6pVxTv/full?\[object%20Object\]](https://kumparan.com/kumparanbisnis/21Odu6pVxTv/full?[object%20Object])
- Susanti, A., Aryani Soemitro, R. A., Suprayitno, H., & Ratnasari, V. (2019). Searching the Appropriate Minimum Sample Size Calculation Method for Commuter Train Passenger Travel Behavior Survey. *Infrastructure & Facility Asset Management*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 . (2007). *Perkeretaapian*. Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.